

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kelas I SD Islam Al-Azhar 36 Bandung.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan Oktober sampai Desember 2012.

3. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang jumlahnya 14 orang, terdiri atas 7 orang murid laki-laki dan 7 orang murid perempuan.

B. Metode Penelitian

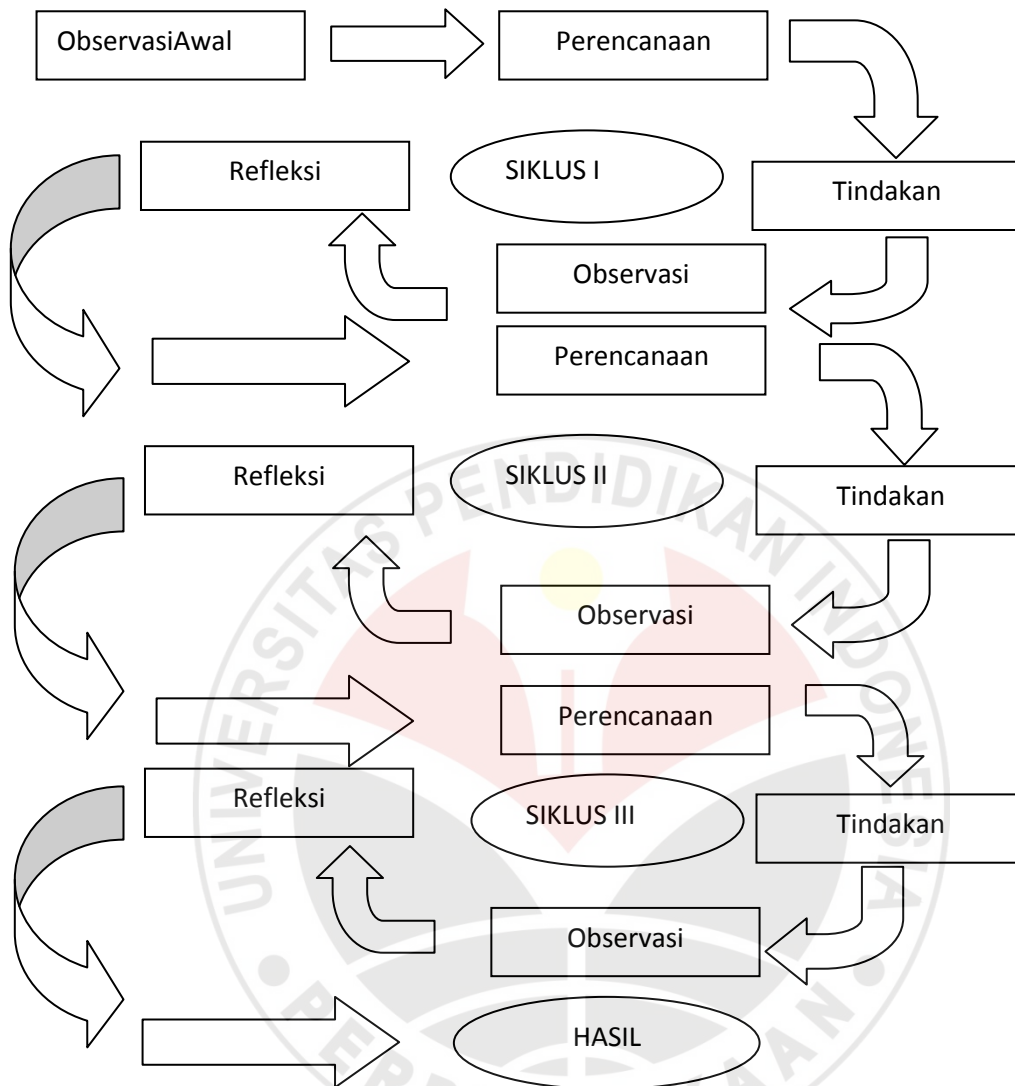
1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suyanto (1997) penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Adapun model penelitian tindakan kelas yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah model Kemis McTaggart dengan siklus, tetapi jika tujuan dari penelitian ini belum tercapai maka akan dilanjutkan siklus berikutnya. Pada model ini peneliti dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Kemmis McTaggart (dalam Rafiuddin, 1996)

C. Prosedur Penelitian

Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini akan dibagi ke dalam tiga siklus, yaitu meliputi tindakan pertama sebagai siklus pertama, tindakan kedua sebagai siklus kedua, dan tindakan ketiga sebagai siklus ketiga dengan skema tersebut sebagai berikut:

Gambar 3.1 Alur PTK Menurut Kemmis dan McTaggart



Berikut adalah penjabaran dari setiap tahapan penelitian tersebut:

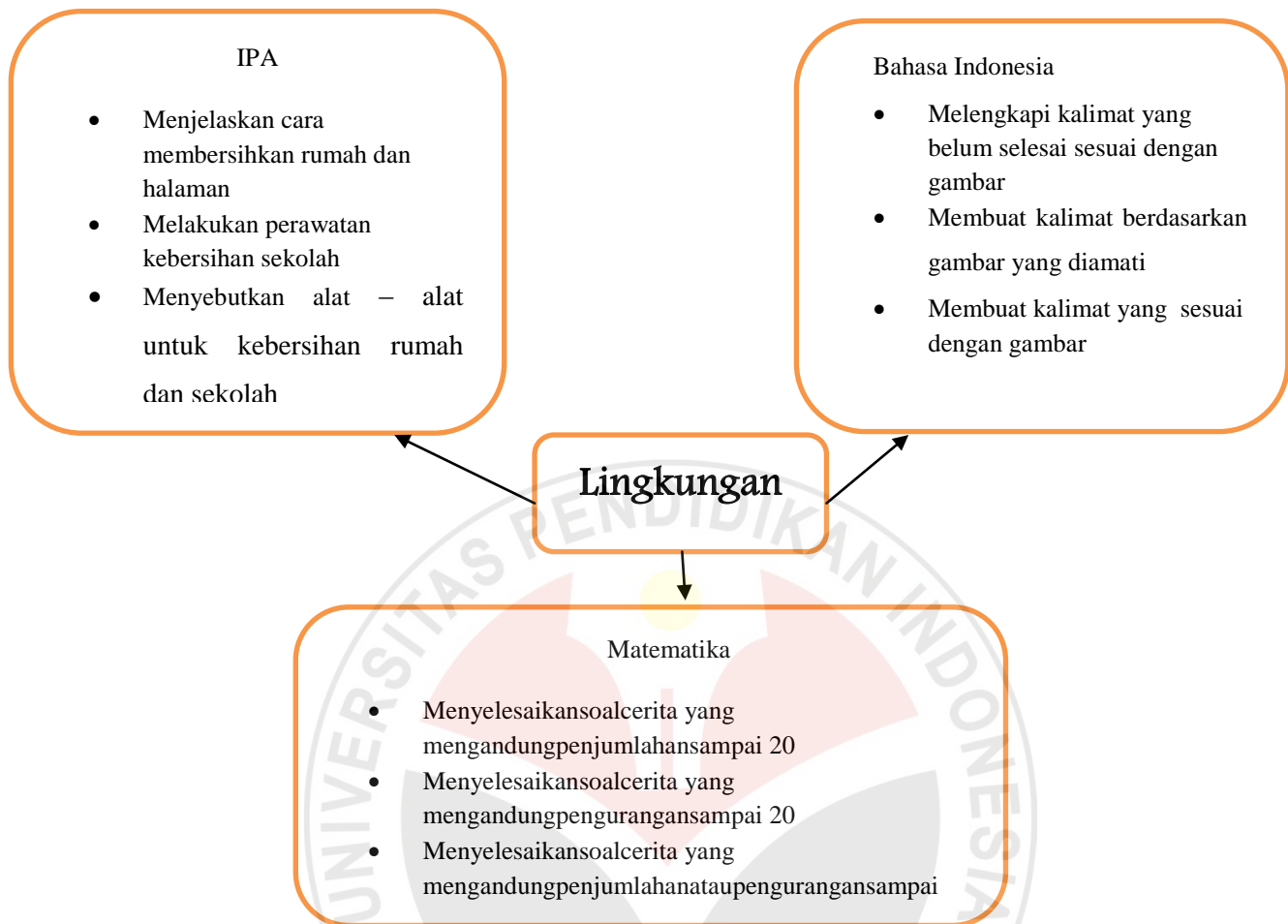
1. **Perencanaan Tindakan Kelas**

Sebelum tindakan kelas dilakukan, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan yang terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu:

- a) Menetapkan beberapa materi pelajaran yang akan dipadukan.
- b) Mempelajari kompetensi dasar dan indikator dari materi pelajaran yang akan dipadukan.
- c) Memilih dan menetapkan topik pemersatu.
- d) Membuat bagan keterhubungan/matriks keterhubungan kompetensi dasar dan tema/topik pemersatu, sebagai berikut:

Gambar 3.2

Jaring-Jaring Tema



- f) Menyusun silabus pembelajaran terpadu.
- g) Menyusun satuan pembelajaran terpadu.
- h) Merancang kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan metode yang digunakan.
- i) Membuat media kegiatan pembelajaran.
- j) Meminta pertimbangan kepada dosen pembimbing mengenai kesesuaian media yang digunakan dengan materi yang akan diajarkan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan tindakan yang akan dibuat. Penelitian tindakan kelas ini berlangsung pada bulan November. Adapun pelaksanaannya yaitu menerapkan model pembelajaran terpadu bentuk jaring laba-laba (*Webbed*) pada tema lingkungan di kelas I SD Islam Al-Azhar 36 Bandung.

3. Melaksanakan Pengamatan/Observasi

Tsani Fathani, 2013

Penerapan model pembelajaran terpadu bentuk jaring laba-laba (*webbed*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang tema lingkungan

Pengamatan atau observasi merupakan salah satu alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengamatan dilaksanakan peneliti bersama rekan sejawat yang sekaligus sebagai observer yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, dilihat dari segi kesesuaian dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Peneliti dan rekan sejawat bersama-sama melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung selama proses belajar mengajar. Kegiatan yang diamati berfokus pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru baik di ruang kelas maupun di luar kelas.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengolah data dari pelaksanaan tindakan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam refleksi adalah mengevaluasi proses pembelajaran mulai dari RPP, kesesuaian media yang digunakan aktivitas guru dan siswa. Tahapan refleksi ini tidak hanya dilakukan sebagai langkah akhir dari PTK tetapi juga sebagai langkah awal untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Hasil dari kegiatan refleksi merupakan sumber untuk melakukan tindakan selanjutnya. Apabila masih terdapat kekurangan pada siklus I maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil dari program tindakannya akan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu:

1. Data observasi awal dan Akhir pada setiap siklus

Data yang dikumpulkan merupakan hasil pekerjaan siswa berupa nilai hasil pre test dan post test siswa terutama pada materi pelajaran IPA pada pokok bahasan yang telah disiapkan (terdapat pada silabus dan RPP)

2. Lembar observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau tingkah laku seseorang (2009:48). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan bentuk lembar, yaitu untuk mengungkapkan aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Data lembar observasi ini dijadikan sebagai bahan refleksi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Data-data tersebut digunakan sebagai bahan laporan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil pengumpulan data dianalisis dari awal sampai akhir kemudian data dikembangkan dalam bentuk kesimpulan dan dibuat laporan. Data-data yang terkumpul berupa lembar observasi dan lembar soal/lembar kerja siswa.

Analisis pengolahan data dilakukan untuk menghitung hasil belajar siswa secara individu. Berdasarkan perolehan skor yang diperoleh, maka untuk mendapatkan nilai dihitung dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Data yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah perbandingan antara kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan hasil tes. Apabila hasil tes siswa di atas KKM maka dinyatakan baik/lulus, sedangkan apabila hasil tes siswa di bawah KKM maka siswa tersebut dinyatakan belum lulus dan perlu mendapat perbaikan.

Prosentase ketercapaian hasil tes seluruh indikator dari setiap siswa dibandingkan pada siklus kesatu dengan siklus kedua. Selisih hasil tes siklus kedua dan kesatu merupakan hasil belajar, (Arikunto, 1998:84). Hasil belajar tersebut merupakan peningkatan prestasi siswa pada temalingkung dengan menggunakan model pembelajaran terpadu bentuk jaring laba-laba (*Webbed*). Apabila hasil tes siswa di atas KKM maka dinyatakan baik/lulus, sedangkan apabila hasil tes siswa di bawah KKM maka siswa tersebut dinyatakan belum lulus dan perlu mendapat perbaikan.

F. Jadwal Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan ini selama 3 bulan, dari bulan Oktober sampai Desember 2012, dengan jadwal sebagai berikut:

Jadwal Kegiatan Penelitian Kelas

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perencanaan dan desain PTK	√											
2.	Tindakan I dan Refleksi						√						
3.	Tindakan II dan Refleksi							√					
4.	Tindakan III dan Refleksi								√				
5.	Penyusunan laporan									√			
6.	Penyempurnaan laporan										√		
7.	Penyerahan laporan											√	